

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil uraian dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya:

➤ Sifat Solidaritas

Solidaritas buruh pelabuhan Penyeberangan pada dasarnya adalah salah satu bentuk upaya tujuan bersama dalam memelihara hubungan kekerabatan antar masyarakat buruh itu sendiri. Masyarakat buruh Pelabuhan Penyeberangan memang sudah mengenal struktur kerja dalam organisasi buruh pada umumnya. Masyarakat yang sudah mengenal struktur kerja dalam organisasi pada umumnya masih terbilang masyarakat organik, karena sudah mengenal struktur kerja dalam ke-organisasian, tetapi pada hakekatnya mereka masih tergolong dalam masyarakat mekanik yang walaupun demikian tetapi mereka juga masih memegang erat hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi satu sama lain serta kesadaran dalam menolong sesamanya. Karena rasa tanggung jawab serta kesadaran diri masing-masing individu masih sangat tinggi. Rasa kolektivitas masih terbilang tinggi sehingga menimbulkan nilai-nilai kekerabatan serta keharmonisan dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu.

➤ Tipe Solidaritas

Ada beberapa faktor pendorong solidaritas dalam kelompok buruh bagasi yaitu: terorganisasinya kelompok buruh dengan baik karena sudah terstruktur dengan adanya pengawasan dari koordinasi buruh itu sendiri, kekerabatan atau hubungan keluarga, adanya tanggung jawab satu sama lain anggota individu buruh untuk saling menghargai serta menolong sesama individu antar anggota kelompok.

➤ **Karakteristik Buruh**

beberapa hal yang memotivasi mereka bekerja sebagai buruh pelabuhan, yaitu keluarga mereka sendiri. Tuntutan untuk menghidupi kebutuhan keluarga, serta pemenuhan kebutuhan hidup, seperti biaya untuk makan keluarga, serta untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Kebutuhan keluarga buruh sudah mulai terpenuhi, seperti kebutuhan papan keluarga buruh sudah terpenuhi, dalam artian mereka memiliki tempat tinggal pribadi. dominan dari keluarga buruh mempunyai pekerjaan sampingan yaitu nelayan. Dari hasil laut tersebut mereka mencoba menyisipkan pendapatan mereka untuk kebutuhan keluarga.

➤ **Persepsi Buruh**

Untuk mendapatkan barang muatan yang banyak, maka buruh bagasi harus memerlukan kecepatan mencari barang penumpang serta kemampuan negosiasi dan kecepatan mambawa barang. Adapun tambahan upah yang mereka dapatkan apabila mereka bekerja lembur dari jadwal kerja serta jam kerja yang ditentukan, disitulah mereka akan mendapatkan upah lebih dari upah yang biasa mereka terima sehabis mereka bekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil uraian pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan saran sebagai berikut:

1. Harapan dari peneliti bahwasanya Solidaritas Buruh Pelabuhan Penyeberangan dapat di pertahankan melalui beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu: terorganisisrnya kelompok buruh dengan baik karena sudah terstruktur dengan adanya pengawasan dari kordinasi buruh itu sendiri, kekerabatan atau hubungan keluarga, adanya tanggung jawab satu sama lain anggota individu buruh untuk saling menghargai serta menolong sesama individu antar anggota kelompok.
2. Di harapkan pemerintah daerah dalam hal ini dapat memberikan jaminan kesehatan terhadap buruh khususnya di Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo, sebab buruh

bagasi juga adalah sebagian dari tanggung jawab pemerintah untuk kiranya kehidupan para keluarga buruh bagasi bisa lebih baik.

3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian menyangkut tentang Solidaritas Buruh Pelabuhan Penyeberangan Gorontalo. Serta Penelitian ini semoga dapat menjadi bahan menjadi bahan bacaan yang baik dan mampu menambah wawasan kita dalam membangun solidaritas antar sesama masyarakat pada umumnya.